BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah menciptakan setiap manusia dengan kemampuan yang sama, yang mana kemampuan sangat mungkin untuk dikembangkan menjadi lebih baik. Apabila seseorang memanfaatkan kemampuan tersebut, maka bakat yang ada pada dirinya akan terolah, begitupun sebaliknya, kemampuan yang tidak dimanfaatkan dengan benar akan berpengaruh juga terhadap bakat yang dimilikinya, Allah dengan segala kebesaran hati yang telah menciptakan berbagai makhluk, terkhusus manusia yang memiliki akal, dan dialah sebaik-baiknya makhluk. Dibutuhkan kesadaran diri oleh manusia agar bisa memanfaatkan kemampuan yang dimiliki, Karena kemampuan tanpa pengembangan akan mustahil rasanya bisa berkembang dan bermanfaat bagi orang lain. Kita mengenal adanya bakat alami yang ada pada manusia, yakni kesadaran diri *(self awareness)*, imajinasi *(creative imagination)*, hati nurani *(conscience)*, dan kehendak bebas *(independent will)*.[1] Tanggung jawab utama manusia sebagai penerima mandat itu adalah memberdayakan keempat bakat alami tersebut secara maksimal dan optimal, agar berguna bagi lingkungan sosial.

Kecerdasan beserta aspek-aspeknya dapat diukur dengan tes psikologi, termasuk kemampuan intelektual umum dan taraf inteligensi. Aspek-aspek kemampuan intelektual, antara lain mencakup logika abstrak, kemampuan verbal,

[1] http://www/.Wordpress.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengertian sosial, kemampuan numerik, kemampuan dasar teknik dan daya ingat/memori.

Bakat merupakan faktor bawaan dan pengaruh lingkungan. Jadi apabila seseorang terlahir dengan suatu bakat khusus, jika dididik dan dilatih, maka ketika remaja bakat tersebut dapat berkembang dan dimanfaatkan secara optimal. Sebaliknya jika dibiarkan saja tanpa pengarahan dan penguatan, bakat itu akan mati dan tak berguna, hal ini dikarenakan mereka yang pandai mengeksplor sesuatu yang ada pada diri mereka, menggali bakat-bakat yang ada pada dirinya, bahkan belajar dengan sungguh untuk menggapai sesuatu yang diinginkannya, meskipun mereka belum pernah mengetahui ilmu tersebut. Karena apa yang ada pada fikiran kita akan menentukan apa yang akan kita gapai dimasa mendatang. Dalam mengolah bakat dan kemampuan membutuhkan suatu manajemen dan pembinaan yang baik agar bakat yang dimiliki setap manusia berkembang dengan baik pula.

Manajemen memiliki pengertian seni dan ilmu dalam perencanaan , pengorganisasian, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme untuk mencapai tujuan.[2] Manajemen merupakan keterampilan dalam membimbing dan mengarahkan yang dilakuakan secara seksama untuk mencapai maksud yang telah ditetapkan. Dengan mengaplikasikan sistem manajemen yang sesuai maka manfaat manajemen dari tiap-tiap sistem tersebut akan terwujud.

Sedangkan pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan menjadi lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan,

[2] Siswanto, 2005, Pengantar manajemen, (PT. Bumi Aksara: Jakarta) hal. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan akan sesuatu.[3]

Pengembangan yang tepat dilaksanakan dalam dunia pendidikan. Seperti pendidikan sekolah dan perguruan tinggi. Dalam perguruan tinggi misalnya, Kemampuan seorang mahasiswa bisa dikembangkan melalui beberapa cara, diantaranya dengan mengikuti kegian kampus, Baik kegiatan formal maupun kegiatan non formal. Dengan tujuan mahasiswa dapat memperoleh berbagai pengalaman dan materi dari kegiatan yang diikuti. Selain itu, dengan mengikuti kegiatan kampus, mahasiswa dapat mengembangkan bakat yang dimiliki, sehingga selain memperoleh pembelajaran dari kelas mahasiswa juga bisa mengembangkan bakatnya diluar kelas.

Di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, yang terletak di Jl. A. Yani, yang merupakan jalur utama atau berada didepan POLDA Jatim terdapat berbagai Unit kegiatan Mahasiswa atau bisa disingkat dengan UKM atau sering dikenal dengan organisasi mahasiswa.

Organisasi mahasiswa merupakan sebuah wadah berkumpulnya mahasiswa untuk mewadahi bakat, minat dan potensi mahasiswa yang dilaksanakan dalam kegiatan organisasi. Yang dibedakan menjadi organisasi intra dan ekstra kampus. Organisasi ini terbagi menjadi tiga unit. Unit kegiatan olahraga, kegiatan kesenian dan kegiatan khusus. Misal unit kegiatan mahasiswa yang bersifat khusus adalah Pramuka, Resimen Mahasiswa, Pers Mahasiswa, Unit Kerohanian, Mahasiswa Pecinta Alam dan lain-lain.

Organisasi adalah sekelompok dua atau lebih yang bekerja sama yang terkoordinasi dengan cara yang terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu[4].

[3] Miftah Toha, 1997, *pembinaan organisasi*, (PT Raja Grafindo Persada: Jakarta), hal 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana penjelasan tersebut, organisasi sebagai proses, dimana berkumpul orang-orang yang mempunyai tujuan sama dengan menggunakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Sehingga dalam proses yang terjadi dalam organisasi keterlibatan orang atau SDM menjadi faktor yang sangat dominan dalam keberhasilan mencapai tujuan oarganisasi. Hal ini berlaku untuk seluruh organisasi, bukan hanya untuk organisasi IQMA. Meskipun organisasi IQMA sebagai organisasi keagamaan intara kampus, prinsip-prinsip dalam organisasi tetap berlaku demi terciptanya efektivitas organisasi.

Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa (IQMA) UIN Sunan Ampel Surabaya adalah salah satu Unit KegiatanMahasiswa (UKM) UIN Sunan Ampel Surabaya yang telah melaksanakan berbagai aktifitas sejak pertama berdiri pada tanggal 3 Maret 1989, yang didirikan oleh KH. Chisnullah (Alm). Misi dari IQMA adalah menciptakan mahasiswa yang islami dengan Al-Quran. UKM ini berorientasi pada pengembangan anggota di bidang seni baca Al-Qur'an, yang sering kita dengar dengan Tilawah atau Qiro'ah. Seiring dengan berjalannya waktu dan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat. UKM ini sedikit demi sedikit melebarkan bidang garapnya dengan menambah pembelajaran untuk anggotanya. Diantara bidang-bidang itu adalah Dakwah, Sholawat, MC (Master Of Ceremony) dan Kaligrafi, hingga sampai saat ini lima bidang tersebut berjalan dengan baik.

Dalam segi prestasi IQMA sudah mampu bersaing dalam kanca nasional bahkan internasional, Mulai dari lomba-lomba dan kegiatan lainnya. Seperti prestasi pada bidang kaligrafi yang pernah lolos seleksi lomba kaligrafi internasioanal di Mesir

[4]Mahmud M Hanafi, *Manajemen* (Yogykarta, UPP AMP YKPN) hal 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada tahun 2015 kemarin. Selain bidang kaligrafi masih banyak lagi prestasi yang pernah diraih oleh UKM ini.

Semakin lama nama UKM ini sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat, khususnya kalangan mahasiswa. Sehingga setiap tahun mahasiswa sangat antusias untuk mendaftarkan diri menjadi anggota IQMA. Hingga saat ini anggota IQMA mencapai 1000 mahasiawa lebih.

Dari beberapa penjelasan diatas kami ingin melihat sejauh mana proses pembinaan anggoat dalam UKM IQMA. Karena menurut pengamatan kami sementara, bahwa saat ini banyak anggota yang semakin lama menghilang dari organisasi dan banyak anggota yang belum tersentuh untuk pembinaan anggotanya.

Setelah mengetahui uraian di atas, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian yang diangkat sebagai bentuk pembuktian dari konsep tersebut dengan mengambil judul "manajemen pembinaan anggota Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya "

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah "Bagaimana manajemen pembinaan anggota pada Ikatan Qori'-Qori'ah Mahasiswa (IQMA) UIN Sunan Ampel Surabaya''.

C. Tujuan Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen pembinaan anggota pada Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa (IQMA) UIN Sunan Ampel Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun bagi pihak yang bersangkutan, diantarnya :

1. Bagi tempat penelitian, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan organisasi.
2. Bagi pihak akademis, penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan fungsi empiris yang diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah khazanah keilmuan serta pengalaman dalam hal pembinaan anggota dalam organisasi.

E. Devinisi Konsep

1. manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan dari pada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.
2. Pembinaan anggota adalah suatu tindakan, proses dan hasil yang dilakukan pengurus organisasi dengan tujuan meningkatkan kualitas anggota untuk menjadi lebih baik, dengan menunjukkan adanya adanya kemajuan, peningkatan, pertumbuhan dan evolusi.[5]
3. Manajemen pembinaan anggota adalah suatu seni dan ilmu yang mengatur perencanaan dan proses pembinaan anggota. Mulai dari perencanaan, pengelolaan,

[5] Miftah Toha, 1997, *pembinaan organisasi*, (PT Raja Grafindo Persada: Jakarta), hal 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi secara keseluruhan, efektifitas dan kesehatan organisasi, interfensi yang berencana, sampai denagn pengetahuan ilmu perilaku dalam organisasi.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan dirancang menjadi lima bab. Di bab pertama, pembahasan ditekankan pada fokus penelitian, yaitu manajemen pembinaan anggota Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Dari fokus ini, terumuskan masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Agar memperoleh pemahaman fokus penelitian dengan benar, maka alasan munculnya fokus serta konseptualisasi dikemukakan dalam bab pertama. Demikian pula, orijinalitas fokus penelitian yang dibahas dalam studi kepustakaan.

Dalam bab kedua dibahas tentang teori yang menjadi pondasi dari latar belakang di atas yaitu teori manajemen yang kemudian digabungkan dengan teori pembinaan anggota.

Dalam bab ketiga, peneliti membahas metode penelitian, jenis data penelitian menjadi patokan awal dalam menentukan pendekatan dan jenis penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan teknik pengumpulan data dan teknik analisa data yang sudah didapatkan.

Dalam bab keempat, pembahasan tentang data di lapangan digambarkan dan dijelaskan apa adanya hingga memperoleh hal-hal di balik fenomena. Agar data memiliki makna, perlu konfirmasi dengan teori. Hasil konfirmasi ini berupa analisa dan temuan penelitian yang dibahas dalam bab keempat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Temuan data merupakan jawaban atas rumusan masalah yang dibahas secara singkat dalam bab keempat. Karena hanya ada satu rumusan masalah, maka kesimpulannya juga satu. Berdasarkan kesimpulan ini, saran-saran diajukan dengan dua sasaran, sesuai dengan kegunaan penelitian, yaitu saran teoritis dan saran praktis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id